

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman, teknologi menjadi salah satu bagian dalam kehidupan manusia. Saat ini hampir semua kalangan masyarakat sudah mengetahui tentang teknologi. Mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua sudah tahu tentang teknologi terutama dalam penggunaan media internet. Internet merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas pertanggungjawaban atas informasi terkait laporan keuangan dan aktivitas perusahaan terhadap *stake holder* maupun *share holder*.

Internet telah menjadi alat komunikasi yang semakin luas digunakan oleh masyarakat, termasuk dalam sektor bisnis. Internet awalnya hanya sebagai *mass media super highway* (jalur penghubung super cepat), khusus digunakan untuk mentransmit data. Tapi sekarang internet sudah dapat digunakan untuk mentransmit audio, video, grafis, teks, animasi, dan data (Herdhita, 2011).

Perkembangan Internet saat ini dirasa sudah sangat pesat sekali, sehingga melalui media internet diharapkan mampu memberikan perubahan dalam penyebaran informasi keuangan secara cepat dengan biaya yang lebih ekonomis. Internet dapat digunakan perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor atau biasa disebut *Internet Financial Reporting* (IFR). Menurut Mellisa dan Soni (2012) IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam

website perusahaan. Penggunaan IFR juga membantu perusahaan dalam menyebarluaskan informasi mengenai keunggulan-keunggulan perusahaan. IFR merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada *go public*, terutama investor.

Pada era globalisasi saat ini dengan tingkat perkembangan teknologi yang tinggi, seluruh perusahaan bersaing untuk mengadopsi teknologi-teknologi baru seperti internet untuk mempermudah aktifitas mereka, baik untuk promosi, pelayanan konsumen, dan lain-lain termasuk di dalamnya untuk pelaporan keuangan perusahaan. Industri yang kompleks dan menggunakan teknologi tinggi, dalam hal ini perusahaan manufaktur, mengalami perubahan yang cepat dalam hal teknologi dan lingkungan bisnis. Untuk menghadapi perubahan-perubahan tersebut, internet merupakan teknologi baru dalam pelaporan keuangan. Untuk itu terkait dengan pelaporan keuangan di internet, perusahaan-perusahaan di dalam industri manufaktur ingin menunjukkan kesadaran teknologi mereka melalui *Internet Financial Reporting* (IFR) dibandingkan perusahaan dalam industri lainnya.

Internet Financial Reporting (IFR) merupakan suatu media alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas hubungan antara investor dan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif. Indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) menggunakan indeks pengungkapan yang dikembangkan oleh Cheng *et al* (2000) dalam Luciana (2008). Indeks yang dikembangkan terdiri dari empat komponen, dan empat komponen masing-masing diberi bobot sebagai berikut Isi atau *content* sebesar 40 persen, ketepatanwaktuan atau *timeliness* sebesar 20 persen,

pemanfaatan teknologi sebesar 20 persen dan dukungan atau *user support* sebesar 20 persen.

Pada tahun 2015 mendatang, Indonesia akan menghadapi AFTA (*Asean Free Trade Area*), yaitu bentuk kerja-sama negara-negara ASEAN dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan Regional ASEAN. Saat ini, Anggota ASEAN berjumlah sepuluh Negara yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja. Dengan terjadi pasar bebas, kesempatan untuk kerjasama ekonomi antar negara juga semakin terbuka dan menjadikan makin banyaknya investor asing yang masuk dan ikut serta melakukan investasi di negara lain.

Hubungan antara Indonesia dan Singapura kebanyakan didorong karena kedekatan geografis. Singapura merupakan salah satu negara tetangga terdekat Indonesia. Indonesia dan Singapura merupakan negara yang ada di dunia yang saat ini menggunakan sistem *Internet Financial Reporting* (IFR) sebagai wujud pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada publik, terutama investor.

Hasil survey *comScore* tentang keadaan internet pada tahun 2010 di Asia Tenggara, termasuk di Indonesia, menyebutkan bahwa Indonesia mengalami peningkatan pengguna internet sebesar 32 persen pada tahun 2010, paling tinggi perkembangannya di antara negara Asia Tenggara lainnya. Sementara itu hasil survey terkait internet, *mobile*, media sosial di Asia Pasifik (APAC) yang dilakukan oleh tim berbakat dari We Are Social (perusahaan riset dan pemasaran

dari Singapura), menyebutkan bahwa Taiwan memiliki penetrasi media sosial terbesar di Asia di angka 69 persen, diikuti oleh Brunei, Hong Kong, dan Singapura berturut-turut di angka 67, 61, dan 59 persen.

Indonesia sebagai negara berkembang dan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat membutuhkan banyak pendanaan untuk mendukung pertumbuhan ekonominya. Salah satunya untuk menarik investor baik domestik maupun luar negeri dengan menyediakan fasilitas IFR. Indonesia mulai menerapkan sistem IFR pada seluruh perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek *go public*. Penelitian terkait IFR seperti yang dilakukan oleh Nadia (2012) dengan melakukan penelitian perbandingan *index financial reporting* antara perusahaan berteknologi tinggi dan perusahaan berteknologi rendah diperoleh hasil penelitian bahwa tidak ada perbedaan antara pengungkapan *internet financial reporting* antara perusahaan teknologi tinggi dan perusahaan berteknologi rendah di Indonesia. Rata-rata jumlah *index internet financial reporting* perusahaan berteknologi tinggi sebesar 20,63 atau 53 persen, sedangkan rata-rata yang tidak diungkapkan di perusahaan berteknologi tinggi sebesar 18,37 atau 47 persen.

Sementara itu penelitian terkait dengan *Internet Financial Reporting* (IFR) yang dilakukan oleh Yane (2012) dengan melakukan penelitian penggunaan *Internet Financial Reporting* di negara-negara Asia seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia masih rendah dalam memanfaatkan website sebagai media informasi perusahaan dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Singapura menunjukkan tingkat *Internet*

Financial Reporting (IFR) yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya.

Berdasarkan fenomena di atas maka sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan Singapura. Topik penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Perbandingan *Internet Financial Reporting* (IFR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Indonesia Dan Di Singapura”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka dapat di ambil rumusan masalah yang akan menjadi bahasan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan indeks *Internet Financial Reporting* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan go publik di Singapura ?
2. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Content* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura ?
3. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Timeliness* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura ?
4. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Technology* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura ?

5. Apakah terdapat perbedaan pada komponen *User Support* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan indeks *Internet Financial Reporting* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura.
2. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Content* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura.
3. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Timeliness* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura.
4. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Technology* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura.
5. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *User Support* antara perusahaan manufaktur yang go publik di Indonesia dan perusahaan manufaktur yang go publik di Singapura.

1.4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaan melalui internet.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang *Internet Financial Reporting* (IFR).

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi acuan dan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.1 **Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun penulisan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan yang selanjutnya akan dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dalam penulisan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, devinisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan yang terakhir teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang subyek penelitian analisis deskriptif variabel, analisis hipotesis, dan pembahasan terkait penelitian ini.

BAB V: PENUTUPAN

Dalam bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini.